
**PENGARUH SOLVABILITAS DAN PROFITABILITAS TERHADAP TAX
AVOIDANCE PADA PERUSAHAAN RETAIL TAHUN 2018-2019**

Elma Kania¹, Harman Malau²

Universitas Advent Indonesia

elmakania0601@gmail.com, harmanmalau88@gmail.com

Abstract

This research was conducted with the aim of knowing the effect of solvency and profitability on tax avoidance from retail companies listed on the Indonesia Stock Exchange. This study uses 22 research samples from the annual financial reports of retail companies listed on the Indonesia Stock Exchange from 2018-2019 with company codes namely ACES, AMRT, CENT, CSAP, DAYA, ECII, ERAA, GLOB, HERO, KOIN, LPPF, MAPI, MIDI, MKNT, MPPA, RALS, RANC, RIMO, SKYB, SONA, TELE, TRIO. Solvency and profitability are used as independent variables, while tax avoidance is used as the dependent variable in current research. This study also uses descriptive analysis techniques, the coefficient of determination test is carried out to determine the value of R² and regression. The results of this study prove that solvency and profitability have a significant effect on tax avoidance.

Keywords: *Solvency, Profitability, Tax Avoidance*

Abstrak

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh dari solvabilitas dan profitabilitas terhadap tax avoidance dari perusahaan retail yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan 22 sampel penelitian dari laporan keuangan tahunan perusahaan-perusahaan retail yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2018-2019 dengan kode perusahaan yaitu ACES, AMRT, CENT, CSAP, DAYA, ECII, ERAA, GLOB, HERO, KOIN, LPPF, MAPI, MIDI, MKNT, MPPA, RALS, RANC, RIMO, SKYB, SONA, TELE, TRIO. Solvabilitas dan profitabilitas digunakan sebagai variabel yang independen, sedangkan tax avoidance digunakan sebagai variabel yang dependen pada penelitian yang dilakukan saat ini. Penelitian ini juga menggunakan teknik analisa uji deskriptif, uji koefisien determinasi yang dilakukan untuk dapat mengetahui nilai dari R² dan regresi. Hasil dari penelitian membuktikan bahwa solvabilitas dan profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap tax avoidance.

Kata Kunci: Solvabilitas, Profitabilitas, Tax Avoidance

PENDAHULUAN

Pajak merupakan suatu aspek yang sangat penting bagi negara-negara yang ada di seluruh dunia khususnya pada negara yang berkembang seperti Indonesia dan dengan adanya pajak, pemerintah memiliki banyak pilihan dalam pembuatan dan implementasi kebijakan-

kebijakannya. Pajak juga merupakan kontribusi utama dalam penerimaan negara yang selanjutnya akan digunakan untuk pembiayaan dan pembangunan nasional di Indonesia. Pembangunan yang dilakukan ini dapat berupa beragam jenis kegiatan atau program pemerintah yang berguna bagi kepentingan bersama, oleh karena itu sektor pajak menjadi sektor yang sangat diperhatikan oleh pemerintah setiap negara-negara di dunia. Jika target dari suatu penerimaan pajak tidak dapat terpenuhi, maka hal ini dikhawatirkan dapat menimbulkan berbagai kendala dan memperlambat pembangunan yang terjadi. Indonesia memiliki 2 jenis pajak yaitu pajak negara dan pajak daerah.

Sektor pajak yang melakukan usaha untuk memaksimalkan penerimaannya pasti memiliki kendala-kendala, contohnya adalah ketika pemerintah berusaha untuk memaksimalkan penerimaan pajaknya maka akan timbul penghindaran pajak (*tax avoidance*). Selain pemerintah, perusahaan-perusahaan juga memiliki kewajiban untuk membayar pajaknya. Dengan membayar pajak, perusahaan membantu menstabilkan ekonomi negara dan membantu pemerintah untuk mengembangkan keadaan ekonomi negaranya, tetapi banyak perusahaan yang melakukan penghindaran pajak (*tax avoidance*) dalam rangka untuk mengurangi biaya usaha yang dibutuhkan perusahaan tersebut. Suatu perusahaan harus menekan angka dari jumlah pajak yang dikeluarkan agar memperoleh laba dengan maksimal. Penghindaran pajak atau sering disebut dengan *tax avoidance* merupakan suatu kegiatan dengan tujuan untuk dapat mengurangi hutang pajak yang memiliki sifat yang legal (*lawful*) (Xynas, 2011). Selain itu, penghindaran pajak adalah suatu kegiatan untuk mengurangi atau meringankan suatu beban pajak yang dimiliki sesuai dengan undang-undang yang telah ditetapkan (Mardiasmo dalam Prakosa, 2014).

Pajak perusahaan adalah suatu beban yang dapat mengurangi laba bersih dari suatu perusahaan, oleh karena itu setiap perusahaan akan selalu berusaha untuk meminimalisir pembayaran pajak (Hardika, 2007; Kurniasih dan Sari, 2013). Penghindaran pajak atau *tax avoidance* sering terjadi karena hal tersebut adalah suatu cara untuk dapat mengurangi beban pajak tetapi pengurangan pajak yang dilakukan harus sesuai dengan kebijakan perpajakan yang telah ditetapkan, contohnya adalah dengan memanfaatkan pengecualian dan potongan yang diberikan atau juga dengan menunda pajak yang belum diatur dalam suatu kebijakan perpajakan yang telah ditetapkan, kebijakan tersebut dapat ditentukan oleh pimpinan perusahaan. Perusahaan yang memiliki laba yang tinggi akan mempengaruhi beban pajak yang harus dibayar karena

beban pajaknya juga akan semakin tinggi. Tingginya beban pajak dari suatu perusahaan akan menimbulkan keinginan perusahaan untuk melakukan penghindaran pajak, karena perusahaan tersebut tidak ingin mengurangi penghasilan bersih yang dihasilkan perusahaannya.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan tarif pajak efektif atau biasa disebut dengan Cash Effective Tax Rate (CETR). Tarif pajak efektif dapat melihat pembayaran pajak dari laporan arus kas, sehingga kita bisa mengetahui berapa jumlah kas yang sebenarnya dibayarkan oleh perusahaan. Dyreng dkk. al (2010) melakukan penelitian dan mengatakan bahwa tarif pajak efektif digunakan untuk menyatakan kegiatan penghindaran pajak yang dilakukan oleh suatu perusahaan karena tarif pajak efektif dapat menunjukkan besarnya pajak atas arus kas. Secara hukum, penghindaran pajak tidak melanggar peraturan perundang-undangan perpajakan, namun meskipun tidak melanggar hukum penghindaran pajak tidak dapat diterima, hal itu disebabkan oleh karena penghindaran pajak secara langsung mengarah pada penurunan penerimaan pajak yang dibutuhkan oleh suatu negara.

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi penghindaran pajak atau tax avoidance yaitu seperti, solvabilitas dan profitabilitas. Profitabilitas dan penghindaran pajak akan memiliki hubungan yang positif dan jika suatu perusahaan ingin melakukan penghindaran pajak maka perusahaan tersebut harus bijak dalam mengelola laba perusahaan sehingga tidak perlu membayar pajak dalam jumlah yang besar. Profitabilitas dapat diketahui dengan menggunakan return on assets, ROA dapat mengukur keefektifan perusahaan dalam mengatur sumber dayanya (Siahaan, 2004).

Kondisi selanjutnya yang dapat mempengaruhi tax avoidance adalah solvabilitas atau leverage. Rasio leverage (struktur hutang) merupakan rasio yang menunjukkan besarnya hutang suatu perusahaan untuk mendanai kegiatan usahanya. Semakin besarnya hutang tersebut akan menimbulkan beban bunga yang harus dibayar perusahaan. Beban bunga akan mengurangi keuntungan sebelum pajak perusahaan, maka beban pajak yang harus ditanggung perusahaan menjadi tanggungan Menurun (Adelina, 2012).

Hendy dan Made (2014) mengemukakan bahwa rasio leverage merupakan rasio yang menunjukkan jumlah hutang yang harus diasumsikan oleh perusahaan untuk mendanai operasional. Leverage menggambarkan hubungan antara total aset dan ekuitas umum, atau

penggunaan hutang untuk meningkatkan laba. Perusahaan dapat menggunakan hutang untuk memenuhi kebutuhan operasional dan investasi perusahaan dan hutang tersebut akan memberikan beban tetap kepada perusahaan (fixed rate of return) yang juga dapat disebut bunga. Jika hutang yang dimiliki semakin besar maka laba kena pajak akan semakin kecil, karena insentif pajak untuk bunga hutang semakin besar. Biaya bunga yang lebih tinggi akan menyebabkan perusahaan menanggung biaya yang lebih tinggi dan pada akhirnya mengurangi pajak yang dibayarkan oleh perusahaan, dan kemudian perusahaan akan membayar pajak dalam jumlah kecil.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk dapat mengetahui bahwa solvabilitas dan profitabilitas dapat memengaruhi tax avoidance perusahaan retail di BEI. Penelitian yang dilakukan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teori berupa bukti empiris mengenai pengaruh solvabilitas dan profitabilitas secara simultan dan parsial terhadap tax avoidance. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan tambahan pengetahuan, informasi dan referensi di lingkungan akademis serta bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan. Sedangkan kontribusi praktik dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan-masukan dan sumbangan pemikiran mengenai tax avoidance bagi perusahaan retail yang terdaftar di BEI serta dapat menjadi referensi dalam tindakan pengambilan keputusan bagi pemilik perusahaan, manajer, regulator dan investor.

Penelitian ini fokus pada dua variabel independen yang memiliki pengaruh terhadap tax avoidance yaitu solvabilitas dan profitabilitas. Berdasarkan pendahuluan dan beberapa penelitian terdahulu, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Pengaruh Solvabilitas dan Profitabilitas Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Retail Tahun 2018-2019”**.

TINJAUAN PUSTAKA

Tax avoidance

Gusti Maya Sari (2014) Penghindaran pajak merupakan rencana transaksi yang bertujuan untuk meminimalisir beban pajak dengan memanfaatkan kelemahan regulasi perpajakan suatu negara. Sedangkan menurut Milhanudin (2017) Penghindaran pajak adalah suatu kegiatan yang bertujuan untuk menghindari beban pajak secara legal karena tidak melanggar ketentuan

perpajakan. Sedangkan menurut Milhanudin (2017) tax avoidance adalah penghindaran beban pajak dengan memanfaatkan kelemahan hukum dan peraturan perpajakan yang dilakukan secara legal karena tidak melanggar dari ketentuan perpajakan. Pohan (2013: 23) menjelaskan bahwa penghindaran pajak adalah suatu tindakan anti pajak yang aktif, yaitu dengan melakukan tindakan yang ditujukan untuk penghindaran pajak secara langsung ditujukan kepada otoritas pajak. . Mardiasmo (2016) mengemukakan bahwa penghindaran pajak merupakan upaya untuk mengurangi beban pajak, namun tidak melanggar hukum yang berlaku. Cara yang digunakan adalah dengan memanfaatkan kelemahan peraturan perundang-undangan perpajakan yang bertujuan untuk mengurangi jumlah pajak yang terutang agar jumlah pajak yang dibayarkan tidak terlalu besar.

Penghindaran pajak (Tax Avoidance) dapat diukur dengan GAAP ETR. GAAP ETR adalah effective tax rate berdasarkan standar pelaporan akuntansi keuangan yang berlaku (Meilinda, 2013), berdasarkan total beban pajak pada satu periode. Rumus yang dapat digunakan adalah:

$$GAAP\ ETR = \frac{Tax\ Expense}{Pre - Tax\ Income}$$

Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam mencari pendapatan dari aktifitasnya. Profitabilitas juga merupakan faktor pengukuran penting untuk mengevaluasi kinerja dari suatu perusahaan. Profitabilitas dapat menguraikan efisiensi operasional perusahaan, yang membawa manfaat yang baik bagi perusahaan. Menurut Kasmir (2017), Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau profitabilitas, rasio ini juga dapat menjelaskan tingkat efektivitas manajemen yang dimiliki suatu perusahaan. Surbakti (2012) mengatakan bahwa jika suatu perusahaan berusaha menghindari pajak maka profitabilitas perusahaan berhubungan positif dengan penghindaran pajak, dan kinerjanya harus efektif untuk menghindari pajak yang berlebihan. Munawir (2010) mengemukakan: “Tingkat laba adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dalam kurun waktu tertentu, profitabilitas perusahaan diukur dari keberhasilan perusahaan dan kemampuan menggunakan asetnya secara produktif, dan profitabilitas perusahaan dapat

ditentukan dengan membandingkan keuntungan yang diperoleh selama suatu periode waktu dengan jumlah aset atau jumlah modal Perusahaan”. Rumus yang dapat digunakan adalah:

$$ROA = \frac{\text{Laba}}{\text{Total Aset}}$$

Solvabilitas

Solvabilitas atau rasio leverage merupakan salah satu rasio keuangan yang menggambarkan hubungan antara hutang perusahaan dengan modal dan aset perusahaan. Leverage atau solvabilitas adalah ukuran pembiayaan hutang dari aset perusahaan. Indeks solvabilitas merupakan indeks yang digunakan untuk mengetahui kemampuan suatu perusahaan untuk dapat menggunakan hutang untuk membiayai aset dari perusahaan (Fadhilah, 2017). Leverage atau solvabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk melunasi semua hutang jangka pendek dan jangka panjang. Leverage dapat mengungkapkan penggunaan hutang untuk mendanai suatu investasi (Sartono, 2008). Leverage dapat diukur dengan menggunakan rumus Debt to Total Asset Ratio (DAR). DAR adalah suatu indikator yang dapat menunjukkan kemampuan perusahaan dalam melunasi hutangnya, atau dalam hal ini juga dapat diartikan dengan seberapa mampu perusahaan untuk dapat melakukan kegiatan usaha yang dibiayai dengan hutang (Andhan, 2019). Rumus yang dapat digunakan adalah:

$$DAR = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}}$$

TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Solvabilitas terhadap tax avoidance.

Leverage atau solvabilitas adalah ukuran pembiayaan hutang dari aset perusahaan. Leverage menunjukkan bahwa hutang digunakan untuk mengumpulkan dana untuk investasi (Sartono, 2008). Penelitian dari Dewinta dan Setiawan (2016) menunjukkan bahwa leverage atau solvabilitas tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak, artinya semakin tinggi leverage tidak akan mempengaruhi kegiatan penghindaran pajak perusahaan yang disebabkan oleh karena semakin tingginya tingkat utang suatu perusahaan, maka pihak manajemen akan lebih konservatif dalam melakukan pelaporan keuangan atas operasional perusahaan.

Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Abdullah (2020) berbanding terbalik karena memiliki kesimpulan yaitu leverage atau solvabilitas berpengaruh terhadap Penghindaran Pajak dari suatu perusahaan.

H1: Solvabilitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tax avoidance.

Profitabilitas terhadap tax avoidance.

Menurut penelitian yang telah dilakukan oleh Rozak, Hardianto, Fadillah (2018) profitabilitas perusahaan manufaktur pada berbagai sektor industri yang diteliti memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap penghindaran pajak, atau terdapat juga pengaruh antara tingkat profitabilitas perusahaan terhadap tax avoidance yang menunjukkan kemampuan dari modal yang diinvestasikan secara keseluruhan aktiva mampu menghasilkan laba, dengan tujuan tertentu perusahaan cenderung melakukan tax avoidance untuk mempertahankan laba dari beban pajak. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Napitupulu, Situngkir, Arfanni (2020) diperoleh hasil yang bertentangan, yang menunjukkan bahwa profit margin yang digantikan oleh return on asset tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak pada perusahaan yang terdaftar di BEI.

H2: Profitabilitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tax avoidance.

METODE PENELITIAN

Tempat dan Waktu Penelitian

Penulis melakukan observasi lokasi perusahaan jasa sektor perdagangan, jasa dan investasi yang listing di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2018-2019 (2 tahun) yang diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia.

Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel dalam operasional penelitian ini adalah:

1. Variabel bebas (X) adalah variabel yang akan mempengaruhi variabel terikat (Y), variabel bebas pada penelitian ini yakni solvabilitas dengan indikator DER (*Debt to Equity Ratio*) dan profitabilitas dengan indikator ROA (*Return on Asset*)
2. Variabel terikat (Y) adalah variabel yang akan dipengaruhi oleh variabel bebas (X),

variabel terikat pada penelitian ini adalah tax avoidance dengan indikator GAAP ETR (*Effective Tax Rate*)

Populasi dan Sampel

Peneliti tidak mengkaji secara keseluruhan populasi namun sebagian saja dari perusahaan jasa, sektor perdagangan jasa & investasi. Jumlah perusahaan yang dikaji adalah sebanyak 22 perusahaan yang ada pada IDX diperiode 2018 – 2019 yang menjadi populasi dari penelian ini. Oleh karena itu peneliti juga menggunakan jumlah sampel yaitu 30 data yang diolah.

Adapun kode perusahaan yakni: ACES, AMRT, CENT, CSAP, DAYA, ECII, ERAA, GLOB, HERO, KOIN, LPPF, MAPI, MIDI, MKNT, MPPA, RALS, RANC, RIMO, SKYB, SONA, TELE, TRIO.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN (Tidak termasuk untuk proposal)

Analisa Statistik Deskriptif

Tabel 1 Descriptive Statics
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ETR	44	.00	1.15	.1320	.19960
ROE	44	-1.08	.78	.0168	.31947
DAR	44	-1.05	.91	.4305	.36064
Valid N (listwise)	44				

Sumber: Data yang diolah, 2020

Tabel 1 diatas menunjukkan hasil uji statistik deskriptif pada penelitian terkait karakteristik variabel pada penelitian ini. Hasil dari uji statistik terkait variabel tax avoidance (ETR), memiliki rata-rata nilai ETR adalah sebesar .1320 yaitu dibawah standar pembayaran pajak perusahaan yaitu sebesar 25%. Lalu hasil dari uji statistik terkait variabel profitabilitas ditemukan memiliki nilai rata-rata sebesar .0168 yang menunjukkan bahwa kemampuan peusahaan menghasilkan laba adalah sebesar 1.68%. Ditambah dengan nilai solvabilitas (DAR)

yang rata-rata 43.05% dengan nilai min. -1.05 dan nilai maksimum 0.91. Demikian hasil statistik deskriptif membuktikan secara rata-rata kondisi keuangan dari perusahaan retail masih berada di bawah standar atau ketentuan yang berlaku.

Koefisien Determinasi

Tabel 2 Coefficient Determination

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.391 ^a	.153	.111	.18815

a. Predictors: (Constant), WOM, CG

Sumber: Data yang diolah, 2020

Tabel 2 menunjukkan bahwa pada model 1 nilai R-Squarenya sebanyak .153 yang artinya kontribusi solvabilitas dan profitabilitas terhadap tax avoidance adalah 15.3%. Terkait koefisien korelasi didapati ada hubungan yang kuat antara solvabilitas dan profitabilitas terhadap tax avoidance dilihat dari nilai $r = 0.391$.

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	.262	2	.131	3.695	.033 ^a
Residual	1.451	41	.035		
Total	1.713	43			

a. Predictors: (Constant), DAR, ROE

b. Dependent Variable: ETR

Sumber: Data yang diolah, 2020

Melalui penelitian ini didapati bahwa uji model dengan uji signifikan F menunjukkan bahwa hasil pada penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan antara solvabilitas dan profitabilitas terhadap tax avoidance. Nilai uji F adalah 3.695 dengan sig. 0.033 < 0.05. Pernyataan hasil ini didukung penelitian yang dilakukan oleh Abdullah (2020). Namun hasil ini tidak sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan Napitupulu, Situngkir, Arfanni (2020).

Uji Asumsi Klasik

Autokorelasi

Model	Durbin-Watson
1	1.776

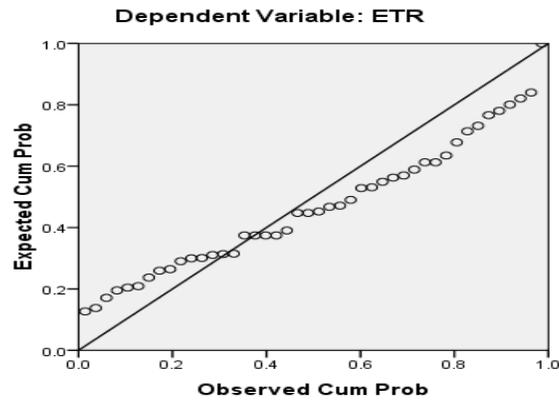
Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa nilai dari DW adalah sebesar 1.776 berada diantara -2 dan 2 maka uji diterima bahwa tidak terjadi autokorelasi.

Uji Multikolienaritas

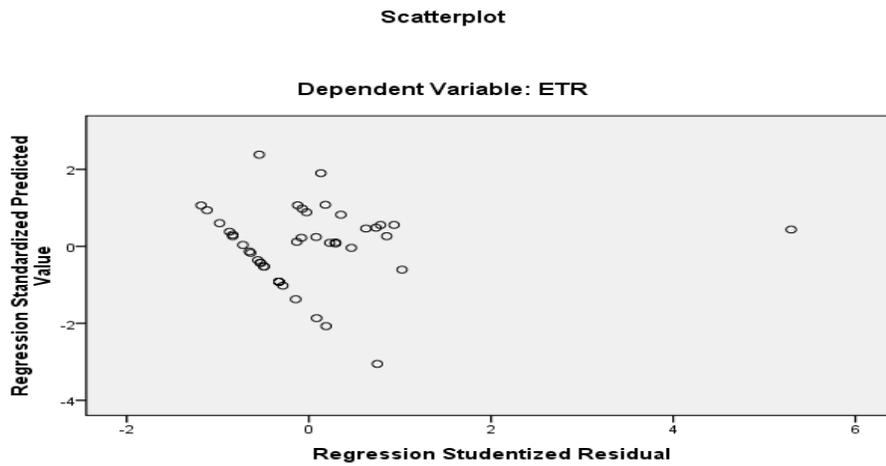
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
ROE	.956	1.046
DAR	.956	1.046

Tabel diatas menunjukkan hasil yaitu tidak terjadi multikolienaritas oleh karena nilai dari VIF adalah sebesar $1.046 < 10$ dan nilai tolerance $0.956 > 0.10$.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Gambar diatas menunjukkan bahwa titik plot berada diantara garis diagonal maka diketahui uji diterima bahwa data terdistribusi normal.



Gambar diatas menunjukkan bahwa titik plot tersebar tidak membentuk pola maka diketahui uji diterima bahwa uji diterima bahwa tidak terjadi heterokedastisitas.

Tabel 4 Hasil Analisis Regresi

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.060	.045		1.328	.191
ROE	.208	.092	.333	2.264	.029
DAR	.159	.081	.286	1.948	.058

a. Dependent Variable: ETR

Sumber: Data yang diolah, 2020

Pada tabel 4 ini menunjukkan hasil bahwa nilai koefisien profitabilitas sebesar 0.208 dengan t-ROE = 2.264 dan dengan signifikansi $p < 5\%$ (sig. 0.029). Dengan demikian hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel profitabilitas mempengaruhi variabel tax avoidance secara signifikan.

Selain itu di penelitian ini juga memiliki hipotesa terkait solvabilitas yaitu terdapat pengaruh yang signifikan antara solvabilitas dan tax avoidance. Demikian juga hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara solvabilitas dan tax avoidance pada perusahaan retail dari tahun 2018-2019 dengan nilai t-DAR 1.948 dan $p < 10\%$ (sig. 0.058). Hasil regresi dari penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut:

$$ETR = 0.060 + 0.208 ROE + 0.159 DAR$$

PEMBAHASAN

H1: Solvabilitas dan Tax Avoidance

Penelitian ini mendapatkan hasil yaitu hipotesa 1 antara DAR dan Tax Avoidance yang memiliki pengaruh yang signifikan DAR adalah suatu rasio utang yang dapat digunakan untuk mengetahui perbandingan antara total utang dengan total aktiva dan juga DAR dapat mengukur seberapa besar pengaruh aset perusahaan terhadap manajemen aset. Hasil penelitian yang

dilakukan oleh Aulia dan Mahpudin (2020) menyatakan bahwa solvabilitas berpengaruh terhadap tax avoidance sedangkan Handayani (2018) menyatakan bahwa solvabilitas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tax avoidance.

H2: Profitabilitas dan Tax Avoidance

Penelitian ini mendapatkan hasil yaitu hipotesa 2 antara ROE dan Tax Avoidance yang memiliki pengaruh yang signifikan. ROE adalah suatu rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan suatu perusahaan dalam menciptakan keuntungan bagi pemegang saham dan juga ROE merupakan gambaran dari kekayaan pemegang saham atau nilai perusahaan. Hasil pengamatan yang dilakukan oleh Sunarsih, Haryono dan Yahya (2019) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap tax avoidance tetapi hal ini berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Winoto (2015) yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh pada tax avoidance.

SIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil analisis dan pembahasan yang sudah dijelaskan menunjukkan maka solvabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap tax avoidance pada perusahaan retail yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2019. Kemudian hasil analisis data menyatakan bahwa profitabilitas juga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tax avoidance pada perusahaan retail tercatat pada Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2019. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa variabel profitabilitas mempengaruhi variabel tax avoidance secara signifikan. Data tabel penelitian juga memperlihatkan adanya pengaruh secara signifikan antara solvabilitas dan tax avoidance.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, I. (2020). Pengaruh Likuiditas dan Leverage Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Makanan dan Minuman. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, 20 (1), 16-22. <http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/akuntan>
- Agustina, T., & Mochammad, A. (2017). Tax Avoidance : Faktor-faktor yang mempengaruhinya (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur yang Terdapat di Bursa Efek Indonesia Periode

- 2012-2015). *Seminar Nasional dan The 4th Call For Syariah Paper (SANCALL) 2017*.
<https://publikasiilmiah.ums.ac.id/handle/11617/9246>
- Aulia, I., & Mahpudin, E. (2020). Pengaruh profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap tax avoidance. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 17(2), 289-300.
<http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/AKUNTABEL/article/view/7981>
- Chasanah, A. N. (2018). Pengaruh Rasio Likuiditas, Profitabilitas, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2017. *Jurnal Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, 3 (1), 39-47.
<http://publikasi.dinus.ac.id/index.php/jpeb>
- Darmawan, I. G., & Sukartha, I. M. (2014). Pengaruh Penerapan Corporate Governance, Leverage, Roa, dan Ukuran Perusahaan Pada Penghindaran Pajak. *E Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 9(1), 143-161. Retrieved from
<https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/article/view/8635>
- Dewinta, I. A., & Setiawan, P. E. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 14 (3).
<https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/article/view/16009>
- Feranika, A., Mukhzarudfa, & Tona, A. L. (2016). Pengaruh Kepemilikan Institutional, Dewan Komisaris Independen, Kualitas Audit, Komite Audit, Karakter Eksekutif, dan Leverage Terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia dengan Tahun Pengamatan 2010-2014). *Jurnal Akuntansi & Keuangan Unja*, 1(4). doi:<https://doi.org/10.22437/jaku.v1i4.3180>
- Handayani, R. (2018). Pengaruh Return on Assets (ROA), Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Perbankan yang Listing di BEI Periode Tahun 2012-2015. *Jurnal Akuntansi*, 10(1). doi:<https://doi.org/10.28932/jam.v10i1.930>
- Kurniasih, T., & Sari, M. M. (2013). Pengaruh Return On Assets, Leverage, Corporate Governance, Ukuran Perusahaan dan Kompensasi Rugi Fiskal pada Tax Avoidance. *Buletin Studi Ekonomi*, 18(1). Retrieved from
<https://ojs.unud.ac.id/index.php/bse/article/view/6160>

- Napitupulu, I. H., Situngkir, S., & Arfani, C. (2020). Pengaruh Transfer Pricing dan Profitabilitas Terhadap Tax Avoidance. *Kajian Akuntansi*, 21 (2). https://ejournal.unisba.ac.id/index.php/kajian_akuntansi/article/view/6737/pdf
- Nugrahitha, I. M., & Suprasto, H. B. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Corporate Governance, dan Karakter Eksekutif pada Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 22 (3). <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/article/view/36896>
- Nursari, M., Diamonalisa, & Sukarmanto. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Kepemilikan Institutional Terhadap Tax Avoidance. *Prosiding Akuntansi*, 3 (2). <http://karyailmiah.unisba.ac.id/index.php/akuntansi/article/view/8397>
- Oktamawati, M. (2017). Pengaruh Karakter Eksekutif, Komite Audit, Ukuran Perusahaan, Leverage, Pertumbuhan Penjualan, dan Profitabilitas Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 15(1). doi:<https://doi.org/10.24167/jab.v15i1.1349>
- Panggabean, S. Y., & Hutabarat, F. (2020). Pengaruh Penghindaran Pajak Terhadap Profitabilitas Dengan Variabel Mediasi Solvabilitas pada Perusahaan Farmasi Terdaftar di BEI. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen Bisnis dan Akuntansi*, 2 (4). <http://journal.stieputrabangsa.ac.id/index.php/jimmba/article/view/641>
- Puspita, D., & Febrianti, M. (2017). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 19(1), 38-46. doi:<https://doi.org/10.34208/jba.v19i1.63>
- Putri, V. R., & Putra, B. I. (2017). Pengaruh Leverage, Profitability, Ukuran Perusahaan dan Proporsi Kepemilikan Institutional Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Manajemen Daya Saing*, 19 (1). <http://journals.ums.ac.id/index.php/dayasaing/article/view/5100>
- Rahayu, P. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Sale Growth, dan Capital Intensity Terhadap Penghindaran Pajak. *Perbanas Institutional Repository*. <http://eprints.perbanas.ac.id/4522/>
- Rinaldi, Cheisviyanny, C. (2015). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Kompensasi Rugi Fiskal Terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2010-2013). *Seminar Nasional Ekonomi Manajemen dan Akuntansi (SNEMA) Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*. Retrieved from <http://fe.unp.ac.id/>

- Rozak, T. S., Hardiyanto, A. T., & Fadilah, H. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Akuntansi*, 5 (2). <http://jom.unpak.ac.id/index.php/akuntansi/article/view/1069>
- Sunarsih, Yahya, F., & Haryono, S. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Corporate Governance, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Yang Tercatat di Jakarta Islamic Index. *Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, 13 (1). <https://inferensi.iainsalatiga.ac.id/index.php/inferensi/article/view/1835>
- Winoto, A. H. (2015). Pengaruh Return on Assets, Leverage, Corporate Governance, dan Karakter Eksekutif Terhadap Tax Avoidance. *Students' Journal of Accounting and Banking*, 4(2). <http://www.unisbank.ac.id/ojs/index.php/fe8/article/view/3586>

